



Aplikasi Teori Motivasi Gardner Untuk Menganalisis Motivasi Belajar Bahasa Inggris Calon Guru Fisika

**Tan, Fahrur R. Tandra, Puspita Sari, Nurul Fitriyah Sulaeman,
Atin Nuryadin, Lambang Subagiyo**
Universitas Mulawarman
pitasari9122@gmail.com

Abstract

There are factors that are responsible for the success of someone's learning in English, and one of them is motivation. In this research, the kind of motivation used is instrumental and integrative. This research aims to know the stronger motivation between instrumental and integrative possessed by the pre-service physics teachers. There are 72 pre-service teachers involved in this research, which was chosen with the purposive method. The data was collected with an online questionnaire including 10 items for each motivation category to measure them adopted from the Gardner's Attitude/Motivation Test Battery (AMTB). The research method is quantitatively descriptive. Results showed that the overall mean of instrumental motivation is higher than the mean of integrative motivation, where both of the motivations are on a moderate level. By gender, men pre-service teachers are more instrumentally motivated, and women pre-service teachers are more integratively motivated. By the year, all the groups are more instrumentally motivated.

Keywords: *Motivation, English Language, Instrumental, Integrative*

Abstrak

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar Bahasa Inggris, salah satunya yaitu motivasi. Pada penelitian ini motivasi yang digunakan sebagai tolak ukur yaitu motivasi instrumental dan motivasi integratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis motivasi yang lebih kuat di antara motivasi instrumental atau motivasi integratif yang dimiliki oleh calon guru fisika. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 72 calon guru fisika yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner online sebanyak 10 butir pertanyaan untuk mengetahui motivasi instrumental dan 10 butir pertanyaan untuk mengetahui motivasi integratif yang diadaptasi sesuai kebutuhan penelitian dari Gardner Attitude/Motivation Test Battery (AMTB). Metode penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan skor rata-rata motivasi instrumental lebih tinggi daripada skor rata-rata motivasi integratif dimana kedua kategori motivasi tersebut berada pada tingkat sedang. Berdasarkan jenis kelamin, calon guru fisika laki-laki lebih termotivasi secara integratif dan calon guru fisika perempuan lebih termotivasi secara instrumental. Berdasarkan tahun belajar, tahun pertama hingga tahun ketiga calon guru fisika lebih termotivasi secara instrumental.

Kata kunci: *Motivasi, Bahasa Inggris, Instrumental, Integratif*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat bagi manusia untuk memahami satu sama lain. Hingga saat ini, Bahasa Inggris merupakan bahasa yang secara luas digunakan secara internasional, terutama pada pertemuan tingkat internasional seperti konferensi dan sebagainya. Sebabnya, Bahasa Inggris menjadi hal yang esensial di era globalisasi saat ini (Handayani, 2016). Bahasa Inggris juga menjadi kompetensi yang harus dimiliki sebab dunia kerja yang semakin kompetitif (Noviaty et al., 2022). Indonesia pun menyadari hal ini yang ditandai dengan diterapkannya pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dari tingkat paling dasar ke tingkat perguruan tinggi yang sudah diterapkan sejak kurikulum 1994 (Maduwu, 2016). Meskipun begitu, Bahasa Inggris masih dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan bagi sebagian pelajar yang mengakibatkan rendahnya keinginan untuk meningkatkan salah satu *soft skill* ini (Tambunsaribu & Galingsing, 2021).

Selaras dengan itu, kemampuan Bahasa Inggris masyarakat Indonesia masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Survey yang dilakukan oleh pihak *English First* melalui *EF English Proficiency Index* (EF EPI) tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada posisi 81 dengan poin 469. Peringkat ini jauh jika dibandingkan dengan tetangga ASEAN lainnya seperti Singapura yang berada pada posisi kedua dan Malaysia di peringkat 24 (*EF English Proficiency Index*, 2022). Maka dari itu, kemampuan Bahasa Inggris harus terus ditingkatkan dalam menunjang generasi baru yang dapat bersaing secara nasional, apalagi internasional, seperti berkuliah di universitas teratas dunia (Susanthi, 2021).

Tentunya dalam belajar ada berbagai faktor yang menyebabkan seseorang suka atau tidak suka dengan suatu materi, diantaranya pengajar, siswa itu sendiri, materi, fasilitas, dan kurikulum. Namun, sebagian besar faktor tentunya ada di dalam diri seseorang itu sendiri, dan kita tidak bisa jauh dari kata-kata motivasi (Santosa, 2017). Motivasi dapat didefinisikan sebagai hal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki motivasi tentunya memiliki tujuan tertentu seperti untuk menghindari sesuatu, maupun kesuksesan (Sirait & Oktavianty, 2021). Ada 4 jenis motivasi yang dapat diukur yaitu motivasi intrinsik, ekstrinsik, integratif, dan instrumental (Ai et al., 2021). Menurut teori motivasi oleh Gardner, motivasi instrumental dan integratif adalah yang paling berpengaruh pada seseorang. Motivasi instrumental adalah motivasi yang terjadi ketika seseorang menginginkan sesuatu, seperti pekerjaan ataupun kenaikan gaji (Thuan, 2021). Sementara itu, motivasi integratif adalah motivasi yang terjadi ketika seseorang ingin dapat berinteraksi dengan orang asing dengan mempelajari bahasanya (Al-Ta'ani, 2018).

Pendidikan Fisika FKIP Universitas Mulawarman merupakan salah satu program studi di FKIP yang memegang akreditasi internasional oleh ASIIN. Dalam hal ini, tentunya kegiatan aktif mahasiswa dan alumninya akan menjadi tolak ukur keberhasilan program studi Pendidikan Fisika dalam menyiapkan lulusan yang dapat bersaing secara global. Program studi Pendidikan Guru Fisika ditempuh dalam waktu 4 tahun, ditambah dengan 1 tahun pendidikan profesi guru. SKS yang harus diselesaikan dalam 4 tahun tersebut ialah sebanyak 146, dengan 4 di antaranya termasuk dalam klaster kebahasaan (Sulaeman et al., 2022).

Melalui penelitian ini, kami ingin melihat motivasi yang lebih kuat di antara motivasi instrumental dan integratif di antara calon guru Fisika yang nantinya dapat menjadi suatu tolak ukur bagi para dosen untuk mempersiapkan strategi yang dapat menuntun calon guru fisika dalam menjadi lulusan yang dapat bersaing secara global.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena peneliti ingin melihat motivasi yang lebih kuat di antara sampel yang diuji. Populasi sampel adalah calon guru Fisika tahun pertama, kedua, dan ketiga yaitu sebanyak 72 calon guru. Calon guru tahun ketiga berjumlah 32 orang, tahun kedua berjumlah 19 orang, dan tahun pertama berjumlah 21 orang. Jumlah calon guru fisika laki-laki sebanyak 14 orang dan calon guru fisika perempuan sebanyak 58 orang. Penelitian dilakukan dari bulan April 2023 hingga bulan Juni 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online melalui platform Google Form kepada responden penelitian. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* karena program studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Mulawarman baru saja menerima akreditasi internasional dari ASIIN (*Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik / Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics*), Jerman.

Instrumen penelitian diadaptasi sesuai kebutuhan peneliti dari Gardner (2004) Attitude/Motivation Test battery (AMTB). Kuesioner terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan 2 kategori motivasi yaitu motivasi instrumental sebanyak 10 butir pertanyaan dan motivasi integratif sebanyak 10 butir pertanyaan. Kuesioner menggunakan 5 poin Skala Likert (dengan kategori 'Sangat Setuju' hingga 'Sangat Tidak Setuju') untuk melihat jenis motivasi belajar Bahasa Inggris yang dimiliki calon guru Fisika FKIP Universitas Mulawarman.

Setelah memperoleh data respon calon guru melalui kuesioner online, selanjutnya data ditabulasikan kedalam format tabel Excel dan dilakukan analisis data menggunakan program SPSS untuk menghitung skor rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD). Interpretasi motivasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Interpretasi Motivasi

Rentang Rata-Rata	Interpretasi
3,68 – 5,00	Motivasi Tinggi
2,34 – 3,67	Motivasi Sedang
1,00 – 2,33	Motivasi Rendah

Sumber: Sari (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut teori Gardner (2004) terdapat dua jenis motivasi belajar Bahasa Asing yaitu motivasi instrumental dan motivasi integratif. Penelitian ini mengamati jenis motivasi yang lebih mendominasi calon guru fisika. Diamati berdasarkan kategori (instrumental dan instegratif) untuk keseluruhan data, berdasarkan data dari jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), dan berdasarkan data dari tahun menempuh pendidikan (pertama, kedua, ketiga).

Tabel 2 memberikan data rata-rata seberapa setuju calon guru fisika terhadap pernyataan yang telah dimuat di dalam kuesioner. Pada motivasi instrumental terdapat 10 butir pernyataan yang berkaitan dengan hal-hal yang memotivasi calon guru fisika. Dapat diamati bahwa responden memiliki tingkat motivasi instrumental yang sedang, yaitu pada angka 3,603. Sementara itu, poin tertinggi dimiliki oleh pernyataan nomor 4 (Mempelajari Bahasa Inggris penting bagi saya karena akan berguna dalam memperoleh pekerjaan) dengan poin 4,333, sementara itu poin terendah dimiliki oleh pernyataan nomor 1 (Saya menggunakan Bahasa Inggris untuk tugas-tugas kuliah dan ujian) dengan poin 2,750. Hal ini berarti calon guru fisika FKIP Unmul memiliki kesadaran akan pentingnya Bahasa Inggris di dunia kerja seperti yang disampaikan oleh Noviaty et al. (2022) dimana salah satu kompetensi yang paling dipertimbangkan di dunia kerja adalah kompetensi Bahasa

Inggris. Namun, dalam hal akademik, calon guru kurang termotivasi untuk menggunakan Bahasa Inggris pada tugas-tugas kuliah sebagai sumber maupun dalam pengerjaannya, juga dalam ujian.

Tabel 2 Motivasi Instrumental Calon Guru Fisika

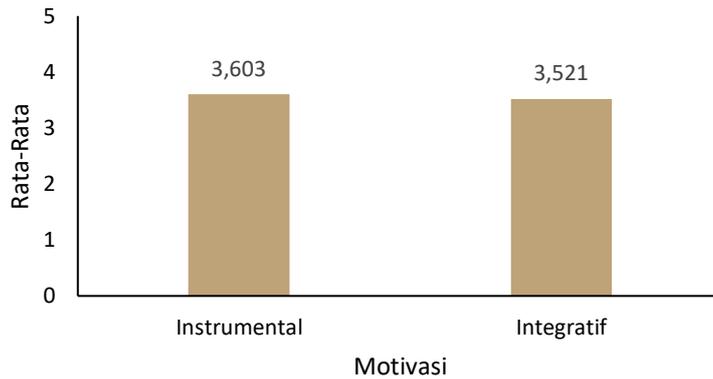
No	Motivasi Instrumental	Mean	S.D	Interpretasi Motivasi
1	Saya menggunakan Bahasa Inggris untuk tugas-tugas kuliah dan ujian	2,750	0,746	Sedang
2	Saya khawatir jika tertinggal dalam aspek Bahasa Inggris oleh rekan-rekan saya di dalam kelas	3,750	1,045	Tinggi
3	Bahasa Inggris adalah salah satu unsur yang sangat penting dari program studi	4,125	1,020	Tinggi
4	Mempelajari Bahasa Inggris penting bagi saya karena akan berguna dalam memperoleh pekerjaan	4,333	0,888	Tinggi
5	Saya merasa gugup ketika harus berbicara dalam Bahasa Inggris di kelas	3,625	1,131	Sedang
6	Saya benar-benar tidak tertarik dengan Bahasa Inggris	4,139	1,259	Tinggi
7	Saya merasa malu ketika harus menjawab dalam Bahasa Inggris di kelas	3,361	1,248	Sedang
8	Saya cenderung menyerah dan mengabaikan penjelasan dosen ketika tidak memahami Bahasa Inggrisnya	3,819	1,079	Tinggi
9	Saya terkadang merasa takut untuk berbicara dalam Bahasa Inggris sebab akan ditertawakan oleh mahasiswa lain	3,125	1,198	Sedang
10	Saya merasa cemas ketika seseorang menanyakan sesuatu kepada saya dalam Bahasa Inggris	3,000	1,075	Sedang
Total		3,603	1,069	Sedang

Pada motivasi integratif juga terdapat 10 butir pernyataan yang berkaitan dengan hal-hal yang memotivasi calon guru fisika secara integratif, seperti yang diperlihatkan pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3, dapat terlihat bahwa dari 10 pernyataan, pada pernyataan 8 (Saya berencana untuk mempelajari Bahasa Inggris lebih banyak) merupakan yang tertinggi dari yang lainnya dengan poin 4,347, sementara yang terendah ialah pada poin 7 (Saya merasa tenang ketika berbicara dalam Bahasa Inggris) dengan poin 2,556. Dari data ini dapat kita ketahui bahwa keinginan belajar Bahasa Inggris dari dalam diri mereka kuat, namun masih ada kecemasan ketika akan menyampaikan Bahasa Inggris secara lisan yang mana ditandai dengan poin 7 yang menjadi poin terendah di antara pernyataan lainnya. Secara keseluruhan, motivasi integratif di antara calon guru Fisika FKIP Unmul berada di tingkat sedang.

Tabel 3 Motivasi Integratif Calon Guru Fisika

No	Motivasi Integratif	Mean	S.D	Interpretasi Motivasi
1	Saya senang belajar Bahasa Inggris	3,806	0,944	Tinggi
2	Mempelajari Bahasa Inggris penting karena dapat mempermudah saya ketika bertemu dan berkomunikasi dengan orang yang lebih beragam	4,236	0,986	Tinggi
3	Saya berharap dapat memiliki banyak teman penutur asli Bahasa Inggris	4,181	1,012	Tinggi
4	Saya merasa percaya diri ketika menjawab dalam Bahasa Inggris di kelas	2,681	0,869	Sedang
5	Saya tidak keberatan sama sekali untuk berbicara dalam Bahasa Inggris	3,014	0,927	Sedang
6	Saya senang dengan kegiatan yang dilakukan dalam Bahasa Inggris	3,403	0,974	Sedang
7	Saya merasa tenang ketika berbicara dalam Bahasa Inggris	2,556	0,837	Sedang
8	Saya berencana untuk mempelajari Bahasa Inggris lebih banyak	4,347	0,952	Tinggi
9	Saya berusaha memahami semua Bahasa Inggris yang saya lihat dan saya dengar	4,153	0,898	Tinggi
10	Saya merasa nyaman berbicara dalam Bahasa Inggris di depan penutur Indonesia dan Inggris	2,833	0,856	Sedang
Total		3,521	0,925	Sedang

Gambar 1 menginterpretasikan perbandingan antara kedua motivasi, dapat dilihat bahwa selisih antara kedua jenis motivasi tersebut tidak signifikan. Dimana, motivasi instrumental berperan lebih daripada motivasi integratif dalam dorongan untuk belajar Bahasa Inggris bagi calon guru Fisika FKIP Unmul, yang berarti adanya tujuan yang ingin dicapai menjadi sesuatu yang lebih menjanjikan bagi para calon guru fisika. Kedua kategori ini berada pada tingkat sedang.



Gambar 1 Perbandingan Motivasi Instrumental dan Motivasi Integratif

Tabel 4 menerangkan bagaimana motivasi integratif dan instrumental di antara gender calon guru Fisika FKIP Unmul. Hasilnya dapat dilihat bahwa dari laki-laki motivasi integratifnya lebih tinggi dengan poin 3,643 daripada motivasi instrumental yang poinnya 3,607. Sementara itu, untuk perempuan motivasi instrumental lebih tinggi dengan poin 3,602 daripada motivasi integratif yaitu 3,491. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata calon guru fisika laki-laki memiliki keinginan untuk berkomunikasi dengan penutur Bahasa Inggris, sementara bagi calon guru perempuan tujuan yang diinginkan lebih memberikan dorongan kepada mereka. Berdasarkan tabel 4, laki-laki lebih termotivasi secara integratif daripada perempuan dengan rata-rata 3,643 berbanding 3,491. Hal ini sejalan seperti yang disampaikan oleh Saaty (2022) yang mana menyatakan bahwa laki-laki lebih termotivasi untuk berbicara dengan penutur asli Bahasa Inggris.

Tabel 4 Motivasi Instrumental dan Motivasi Integratif berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Motivasi	Mean	S.D	Interpretasi Motivasi
Laki-laki	Instrumental	3,607	0,334	Sedang
	integratif	3,643	0,884	Sedang
Perempuan	Instrumental	3,602	0,592	Sedang
	integratif	3,491	0,616	Sedang

Tabel 5 memberikan penjabaran tentang motivasi instrumental dan integratif pada masing-masing angkatan. Dapat dilihat pada Tabel 5 bahwa untuk calon guru fisika di tahun ke-3, motivasi instrumental lebih memiliki peran dibanding motivasi integratif dengan poin 3,491 berbanding dengan 3,356. Begitu pula calon guru fisika di tahun ke-2 yang memiliki poin motivasi instrumental sebesar 3,716 dengan motivasi integratif berada pada poin 3,653. Pada tahun ke-3, hal serupa juga terlihat dengan poin motivasi instrumental sebesar 3,671 dengan motivasi integratif sebesar 3,652. Hal ini tidaklah normal jika kita mengacu pada Herwiana (2017) yang menyatakan bahwa orang yang lebih tua memiliki motivasi yang lebih baik daripada yang lebih muda sebab mereka dapat melihat tujuan dari mempelajari Bahasa Inggris ini, juga dapat melihat betapa pentingnya Bahasa Inggris di kehidupan, penelitian ini memiliki hasil tidak sejalan dengannya. Hal ini dapat terjadi karena pada sampel yang diambil, terdapat mata kuliah yang mengharuskan berbahasa Inggris pada tahun pertama dan kedua, sementara pada tahun ketiga tidak ada, sehingga membuat angkatan muda lebih termotivasi yang ditandai dengan rata-rata motivasi instrumental pada kedua kelompok ini.

Tabel 5 Motivasi Instrumental dan Motivasi Integratif berdasarkan Tahun Belajar

Tahun ke-	Motivasi	Mean	S.D	Interpretasi Motivasi
1	Instrumental	3,491	0,597	Sedang
	integratif	3,356	0,720	Sedang
2	Instrumental	3,716	0,337	Tinggi
	integratif	3,653	0,440	Sedang
3	Instrumental	3,671	0,614	Sedang
	integratif	3,652	0,738	Sedang

SIMPULAN

Investigasi jenis motivasi yang lebih dominan antara motivasi instrumental dan integratif pada calon guru Fisika dalam mempelajari Bahasa Inggris telah dilakukan pada penelitian ini. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa calon guru fisika lebih termotivasi secara instrumental daripada integratif. Hal ini berarti calon guru fisika kurang memiliki keinginan untuk belajar Bahasa Inggris secara mandiri untuk berbaur dengan penutur Bahasa Inggris, dan tujuan yang perlu dicapai lebih mendorong calon guru fisika untuk lebih mengenal Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil penelitian ini implikasinya dalam dunia pendidikan ialah diperlukannya kegiatan-kegiatan lain yang dapat menunjang motivasi belajar Bahasa Inggris calon guru fisika seperti program pertukaran. Tawaran pekerjaan yang berhubungan dengan orang asing juga perlu dikuatkan sebab pada pernyataan motivasi instrumental di poin 4 memiliki rata-rata 4,333 yang termasuk dalam kategori motivasi tinggi, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya kesadaran calon guru akan perlunya Bahasa Inggris di dunia kerja.

Dari penelitian ini, disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai alasan-alasan yang menghambat calon guru fisika dalam belajar Bahasa Inggris, juga hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris mereka. Selain itu, perlu dikembangkan metode pembelajaran yang lebih mendukung dan memotivasi calon guru fisika dalam menggunakan Bahasa Inggris. Program-program yang dapat menunjang Bahasa Inggris juga sebaiknya ditawarkan lebih banyak karena dapat memperluas relasi calon guru fisika agar lebih bersaing secara global seperti mobilitas ke luar negeri. Selain itu, mata kuliah berbahasa Inggris dapat diperbanyak di setiap jenjang tahun, terutama tahun ketiga, agar calon guru fisika tidak melupakan pentingnya mempelajari Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, J., Pan, Y., & Zhong, W. (2021). The Role of Motivation in Second Language ACquisition: A review. *Proceedings of the 2021 3rd International Conference on Literature, Art, and Human Development (ICLAHD 2021)*, p623–627.
- Al-Ta'ani, M. H. (2018). Integrative and Instrumental Motivations for Learning English as a University Requirement among Undergraduate Students at Al-Jazeera University/Dubai. *International Journal of Learning and Development*, Vol. 8 No. 4, p89–105.
- EF English Proficiency Index*. (2022). English First.
- Gardner, R. C. (2004). *Attitude/Motivation Test Battery: International AMTB Research Project (English version)*. Retrieved on June 8th, 2023 from: <http://publish.uwo.ca/~gardner/docs/englishamtb.pdf>
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris sebagai dalam Menyongsong ASEAN Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, Vol. 3 No. 1, p102–106.

- Herwiana, S. (2017). The Effect of Age in English Language Teaching: Is It True? *Jurnal Bahasa Lungua Scientia*, 9(2), 261–280.
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. *Jurnal Warta*, No. 50.
- Noviaty, P. S., Lestari, E. A. P., & Trisnadewi, K. (2022). Pengaruh Kompetensi Bahasa Inggris Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Bahasa Dan Budaya*, Vol. 6 No. 1, p9–17.
- Santosa, R. B. (2017). Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 18 No. 1, p87–102.
- Sari, B. (2019). *Students' Motivation In English Language Learning Viewed From Gardner Theory*. IAIN Bengkulu.
- Sirait, J., & Oktaviany, E. (2021). Pengembangan dan Validasi Angket Motivasi Belajar Fisika (AMBF): Studi Pilot. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(3), 305–316.
- Saaty, A. A. (2022). The Role of Motivation and Gender in English Language Learning for Saudi Students. *International Journal of English Linguistics*, 12(3), 76–88.
- Sulaeman, N. F., Putra, P. D. A., & Kumano, Y. (2022). Towards Integrating STEM Education into Science Teacher Preparation Programmes in Indonesia: A Challenging Journey. In M. M. H. Cheng (Ed.), *Concepts and Practices of STEM Education in ASia* (pp. 243–244). Springer Nature Singapore Pte Ltd. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-19-2596-2>
- Susanthi, I. G. A. A. (2021). Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Service Journal*, Vol. 1 No. 2, p64–70.
- Tambunsaribu, G., & Galingging, Y. (2021). Masalah yang Dihadapi Pelajar Bahasa Inggris Dalam Memahami Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, Vol. 8 No. 1, p30–41.
- Thuan, P. D. (2021). Attitude and Motivation in Language Learning: A Review. *Journal of English Language Teaching and Applied*, Vol. 3 No. 5, p64–72 .